

Kontribusi Pengetahuan dan Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM di Kelurahan Gambut

Noor Salehah*¹, Supriyanto², Ananda Setiawan³, Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbuysang⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Ekonomi, Universitas Lambung Mangkurat
E-mail Correspondence : salehahnoor2@gmail.com

Abstract

Study this aim for analyze contribution entrepreneurial knowledge and skills on the success of MSMEs in Gambut Village. Method research used is survey research with a quantitative approach. Subject study consists of 48 MSMEs in Gambut District, engineering data collection uses questionnaire by distributing it to MSME players and documenting it by taking references from books, journals and websites, documenting it. Data analysis uses descriptive statistical analysis, classical assumptions, and multiple regression analysis. Results study show that there is a positive and significant simultaneous contribution of entrepreneurial knowledge and entrepreneurial skills to business success in MSMEs in Gambut Subdistrict. This thing can seen from equality multiple linear regression is $Y = 3,836 + 0,277X_1 + 0,515X_2 + e$. Based on test hypothesis is known mark significance (Sig.) of $0,000 < 0,05$ and mark the calculated F is $25,194 > F$ table $3,20$, and the coefficient of determination value is $0,507$ (50,7%). So it can be concluded that entrepreneurial knowledge and entrepreneurial skills together or simultaneously contribute simultaneously positive and significant to success business to MSMEs in Gambut Village.

Keywords: *Business Success, Entrepreneurship Knowledge, Entrepreneurship Skills, and MSMEs.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM di Kelurahan Gambut. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian terdiri dari 48 UMKM di Kelurahan Gambut, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan menyebarkan kepada para pelaku umkm serta dan dokumentasi dengan mengambil referensi dari buku, jurnal dan sumber relevan lainnya. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis asumsi klasik, analisis

regresi berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan secara positif dan signifikan secara simultan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kelurahan Gambut. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear berganda adalah $Y = 3,836 + 0,277X_1 + 0,515X_2 + e$. Berdasarkan uji hipotesis diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $25,194 > F_{tabel}$ 3,20, dan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,507 (50,7%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan secara bersama-sama atau simultan berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kelurahan Gambut.

Kata kunci : Pengetahuan Kewirausahaan, Keterampilan Kewirausahaan, Keberhasilan Usaha, dan UMKM.

PENDAHULUAN

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi secara nasional, terlebih UMKM juga sangat membantu masyarakat dalam mengatasi masalah pengangguran mengingat fenomena saat ini sulitnya penyaringan tenaga kerja dalam pekerjaan formal. Sekarang ini, UMKM di Indonesia mengalami pertumbuhan jumlah yang pesat setiap tahunnya dan menjadikan UMKM memiliki peran yang strategis dalam pengembangan ekonomi nasional. Di negara-negara berkembang termasuk Indonesia masih lemah dalam hal mengembangkan kewirausahaan. Sebagai dampak kelemahan di bidang kewirausahaan adalah munculnya fenomena pengangguran khususnya pengangguran terdidik yang besar jumlahnya. UMKM merupakan potensi usaha yang sangat digalakkan oleh pemerintah, karena semakin banyak masyarakat yang berwirausaha maka semakin baik dan semakin kokohnya perekonomian suatu daerah karena sumber daya lokal, pekerja lokal, dan pembiayaan lokal dapat terserap dan bermanfaat secara optimal (Windyarsita & Anggraeni, 2021).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Posisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Kondisi

tersebut karena eksistensi UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia, dengan alasan jumlah industri yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi, potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi UMKM dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) sangat dominan. Peran masyarakat dalam pembangunan nasional, utamanya dalam pembangunan ekonomi adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Sarfiah et al., 2019). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2021, jumlah UMKM mencapai 65,46 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Sedangkan pada tahun 2022 jumlah UMKM bertambah mencapai 40 ribu dengan jumlah keseluruhan 65,50 juta UMKM di Indonesia (Kementerian Koperasi Dan UKM, 2021). Namun, tingginya jumlah UMKM di Indonesia juga tidak terlepas dari tantangan yang ada.

Pengembangan UMKM di Indonesia mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural, yaitu meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. Eksistensi UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan dikalangan masyarakat dari mulai muda hingga yang sudah tua banyak membuka usaha sendiri.

Dalam lingkungan usaha yang semakin kompetitif, pengetahuan dan keterampilan dalam bidang perusahaan yang dilakukan mutlak diperlukan bagi seorang wirausaha. Pengetahuan kewirausahaan merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menghadapi tantangan hidup serta cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya (Rizky et al., 2023). Untuk mulai menjalankan sebuah usaha dengan baik pada dasarnya seorang wirausaha harus memiliki bekal tentang pengetahuan, kemampuan, dan kemauan. Bekal pengetahuan saja tidaklah cukup jika tidak dilengkapi dengan bekal keterampilan. Keterampilan Wirausaha adalah keberhasilan seseorang wirausaha dalam menerapkan kompetensi yang di

milikinya dengan baik secara ilmu pengetahuan yang diterapkan secara tepat dan kualitas individu melaksanakan kegiatan berwirausaha (Windyarsita & Anggraeni, 2021). Seorang wirausaha tidak akan berhasil bila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan dan kemauan (Moelrine & Syarif, 2023). Keberhasilan usaha adalah permodalan sudah terpenuhi, penyaluran yang produktif dan tercapainya tujuan organisasi (Hanifah, 2018). Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya, dan keberhasilan usaha adalah tujuan utama dari sebuah perusahaan atau bisnis yang segala aktivitasnya didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan atau kesuksesan (Gunawan & Permana, 2018).

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan yang tinggi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dan berhasil mencapai tujuan bisnis mereka. Penguasaan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan yang lebih tinggi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik (Arifin & Fathia, 2019). Selain itu, UMKM yang memiliki tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat keberhasilan bisnis yang lebih baik (Yuniarti & Kurniawan, 2019).

Kelurahan Gambut merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Perkembangannya yang cukup pesat sebagai dampak dari kemajuan dan perkembangan kota Banjarbaru dan Banjarmasin, kebutuhan ekonomi daerah didukung oleh UMKM dari berbagai bidang usaha kuliner dan sembako merupakan sektor yang paling banyak diminati. Berdasarkan hasil prasurevei yang dilakukan pada 5 UMKM di Kelurahan Gambut ini menjelaskan kontribusi penguasaan nilai pengetahuan, keterampilan kewirausahaan dan keberhasilan usaha masih rendah dengan hasil pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan memiliki nilai 62% dan keberhasilan usaha memiliki nilai 74%. Hal ini menunjukkan nilai pengetahuan kewirausahaan, keterampilan kewirausahaan dan

keberhasilan usaha masih rendah. Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa masyarakat sebagai pelaku UMKM belum dapat merencanakan strategi usaha untuk pemasaran produknya, pelaku usaha tidak dapat berpikir kreatif, kesulitan dalam mengatur resiko usaha dan tidak dapat memimpin dalam mengelola sumber daya usaha yang ada. Para pelaku usaha tidak dapat bersaing dengan yang lain dan menyebabkan tidak ada peningkatan laba dalam usahanya.

Hal ini menunjukkan bahwasanya UMKM di Kelurahan Gambut masih berjalan ditempat dan kurang berkembang, karena tidak ada peningkatan laba membuat mereka kesulitan dalam mengembangkan usahanya dan tidak dapat membuka cabang usaha. Kebanyakan dari mereka tidak memiliki cabang usaha di tempat lain dan para wirausaha tidak memiliki cukup keberanian dalam mengambil resiko untuk mengembangkan usahanya. Para wirausaha/pelaku usaha kesulitan dalam mengembangkan usahanya sehingga keberhasilan usahapun sulit untuk dicapai. Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi pengetahuan terhadap keberhasilan UMKM, kontribusi keterampilan kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM, dan kontribusi pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM di Kelurahan Gambut dan penelitian ini diharapkan menjadi tambahan sumber informasi, referensi bacaan serta bahan rujukan bagi penelitian dengan topik yang serupa selanjutnya terkait pengetahuan dan keterampilan terhadap keberhasilan usaha.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survei, hasil yang didapatkan digunakan untuk memperoleh data dan informasi. Subjek penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kelurahan Gambut Kalimantan Selatan. Penelitian ini mengambil 25% dari jumlah populasi karena jumlah populasinya lebih besar dari 100. Ketika jumlah populasi kurang dari 100 maka seluruhnya bisa diambil menjadi sampel. Namun jika populasinya lebih dari 100, maka hanya diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi (Arikunto, 2012). Maka dari itu dari jumlah populasi 190 penelitian ini

mengambil 25% sampel yaitu 48 sampel UMKM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer berupa kuesioner serta data sekunder didapatkan dari dokumentasi yaitu memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data melalui buku, jurnal, makalah dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dideskripsikan berdasarkan hasil penyebaran kuesioner dilakukan secara tertutup dengan menggunakan skala likert 1-5. Responden pada penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang berada di Kelurahan Gambut. Berdasarkan dari penyebaran 48 sampel penelitian ini diketahui bahwa pada karakteristik responden berdasarkan usia didominasi oleh rentang usia 26-35 tahun (48%), jenis kelamin didominasi kaum perempuan (52,1%), pendidikan terakhir didominasi responden yang memiliki jenjang pendidikan terakhir di SMA/ sederajat (64,6%), dan jangka waktu paling lama berdiri usaha yaitu (45,9%).

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

		Statistics		
		Pengetahuan Kewirausahaan	Keterampilan Kewirausahaan	Keberhasilan Usaha
N	Valid	48	48	48
	Missing	0	0	0
Mean		31,77	31,48	38,25
Std. Deviation		2,912	3,326	4,359
Variance		8,478	11,063	19,000
Range		13	15	19
Minimum		27	25	31
Maximum		40	40	50

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki nilai minimum 27 dan nilai maksimum 40 dengan *range*

13 dan *mean* 31,77 serta standar deviasi sebesar 2,912. Sedangkan pada keterampilan kewirausahaan memiliki nilai minimum 25 dan nilai maksimum 40 dengan range 15 dan *mean* 31,48 serta standar deviasi sebesar 3,326. Pada variabel keberhasilan usaha memiliki nilai minimum 31 dan nilai maksimum 50 dengan *range* 19 dan *mean* 38,25 serta standar deviasi sebesar 4,359.

Adapun pada pernyataan pengetahuan kewirausahaan dengan 8 item pernyataan dapat dibagi menjadi tiga pengkategorian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Kategori Statistik Deskriptif Pengetahuan Kewirausahaan

No	Interval	F	%	Kategori
1	$X \geq 34,68$	7	14,6%	Tinggi
2	$28,85 < X < 34,68$	37	77,1%	Sedang
3	$X \leq 28,85$	4	8,3%	Rendah
	Jumlah	48	100%	

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil tabel tersebut dapat diartikan bahwa pengetahuan kewirausahaan pelaku UMKM di Kelurahan Gambut tergolong tinggi 7 orang dengan persentase 14,6%, tergolong sedang 37 orang dengan persentase 77,1%, dan tergolong rendah 4 orang dengan persentase 8,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengetahuan kewirausahaan pelaku UMKM di Kelurahan Gambut tergolong sedang.

Kemudian pada pernyataan keterampilan kewirausahaan dengan 8 item pernyataan dapat dibagi menjadi 3 pengkategorian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Kategori Statistik Deskriptif Keterampilan Kewirausahaan

No	Interval	F	%	Kategori
1	$X \geq 34,80$	6	18,8%	Tinggi
2	$28,15 < X < 34,80$	33	68,7%	Sedang
3	$X \leq 28,15$	9	12,5%	Rendah
	Jumlah	48	100%	

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil tabel 3 maka hal ini berarti bahwa keterampilan kewirausahaan pelaku UMKM di Kelurahan Gambut tergolong tinggi dengan jumlah 6 orang dengan persentase (18,8%), tergolong sedang 33 orang (68,7%), dan tergolong rendah 9 orang (12,5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas keterampilan kewirausahaan pelaku UMKM tergolong sedang.

Sementara pada pernyataan keberhasilan usaha dengan 10 item pernyataan dapat dibagi menjadi tiga pengkategorian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Kategori Statistik Deskriptif Keberhasilan Usaha

No	Interval	F	%	Kategori
1	$X \geq 42,60$	5	10,4%	Tinggi
2	$33,89 < X < 42,60$	38	79,2%	Sedang
3	$X \leq 33,89$	5	10,4%	Rendah
Jumlah		48	100%	

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil kategorisasi tersebut maka hal ini berarti bahwa keberhasilan usaha pada UMKM di Kelurahan Gambut tergolong tinggi dengan jumlah 5 orang dengan persentase (10,4%) tergolong sedang, 38 orang dengan persentase (79,2%), dan tergolong rendah 5 orang (10,4%), sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas keterampilan kewirausahaan pada pelaku UMKM tergolong sedang.

Hasil Analisis Uji Prasyarat

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N	48	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	2,99389215
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,081
	Negative	-,101
Test Statistic	,101	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}	

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dengan pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat probabilitas (*Asymtotic Significance*) pada *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Diketahui nilai signifikansi uji *Kolmogorov Smirnov* adalah sebesar $0,200 > 0,05$. Dengan demikian berdasarkan kriteria pengujian maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data telah berdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Multikolonearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,836	5,080		,755	,454		
1 Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	,414	,202	,277	2,046	,047	,574	1,744
Keterampilan Kewirausahaan (X2)	,675	,177	,515	3,812	,000	,574	1,744

a. *Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)*

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji multikolonearitas diatas menunjukkan bahwa nilai toleransi variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) dan variabel keterampilan kewirausahaan (X2) adalah sebesar 0,574 dengan nilai VIF sebesar 1,744. Maka berdasarkan kriteria pengujian, jika nilai tolerance $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 . Maka dapat diambil kesimpulan tidak terjadi multikolonearitas pada model regresi.

Tabel 7. Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,544	2,820		-,193	,848
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	,038	,112	,066	,342	,734
Keterampilan Kewirausahaan(X2)	,056	,098	,111	,573	,570

a. *Dependent Variable: Abs_Res*

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas terlihat bahwa tingkat signifikansi variabel pengetahuan wirausaha sebesar $0,734 > 0,05$ dan tingkat signifikansi variabel keterampilan kewirausahaan sebesar $0,570 > 0,05$. Dengan demikian

terlihat bahwa tidak satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen *absolute residual* (Abs_res). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengarah adanya heterokedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,836	5,080		,755	,454
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	,414	,202	,277	2,046	,047
Keterampilan Kewirausahaan (X2)	,675	,177	,515	3,812	,000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan reaksi linear berganda yaitu rumus berikut: $Y = 3,836 + 0,227X1 + 0,515X2 + e$

- Konstanta $a = 3,836$ menunjukkan nilai konstanta jika nilai variabel pengetahuan wirausaha dan keterampilan kewirausahaan = 0, maka variabel keberhasilan usaha adalah sebesar 3,836.
- Koefisien regresi variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) sebesar 0,414 yang berarti variabel pengetahuan wirausaha memiliki koefisien yang bernilai positif dengan keberhasilan usaha dengan kata lain jika variabel pengetahuan wirausaha meningkat sebesar satu-satuan 1%. Maka keberhasilan usaha pada UMKM di Kelurahan Gambut akan meningkat sebesar 0,414.
- Koefisien regresi variabel keterampilan kewirausahaan (X2) sebesar 0,675 yang berarti variabel keterampilan kewirausahaan memiliki koefisien yang bernilai positif terhadap keberhasilan usaha dengan kata lain, jika variabel pengetahuan wirausaha meningkat sebesar satu-satuan 1%. Maka keberhasilan usaha pada UMKM di Kelurahan Gambut akan meningkat sebesar 0,675.

Hasil Analisis Uji Hipotesis

Tabel 9. Uji T

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	3,836	5,080		,755	,454
1	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	,414	,202	,277	2,046	,047
	Keterampilan Kewirausahaan (X2)	,675	,177	,515	3,812	,000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan taraf nyata 5% (0,05). Hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,014. Pada variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki koefisien regresi sebesar 0,414 dan nilai t_{hitung} (2,046) < t_{tabel} (2,014) dengan tingkat signifikansi 0,047 < 0,05 dan pada variabel keterampilan kewirausahaan memiliki koefisien regresi sebesar 0,675 dan nilai t_{hitung} (3,812) < t_{tabel} (2,014) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 < 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan secara parsial pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kelurahan Gambut.

Tabel 10. Uji F

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	471,721	2	235,860	25,194	,000 ^b
	Residual	421,279	45	9,362		
	Total	893,000	47			

a. *Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)*

b. *Predictors: (Constant), Keterampilan Kewirausahaan (X2), Pengetahuan Kewirausahaan (X1)*

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji ANOVA didapat nilai f hitung 25,194 nilai ini menunjukkan lebih besar dari f_{tabel} yaitu 3,20 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan secara simultan berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kelurahan Gambut.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,727 ^a	,528	,507	3,060

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Kewirausahaan, Pengetahuan Kewirausahaan

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi didapatkan nilai koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* diperoleh sebesar 0,507 yang berarti variabel keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan sebesar 50,7% sedangkan sisanya 49,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diuji pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian secara simultan dapat diketahui bahwa kontribusi pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha di kelurahan Gambut. Dengan demikian, pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan secara bersama-sama atau simultan berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kelurahan Gambut. Dengan hasil pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan memiliki kontribusi yang signifikan dan bernilai positif sebesar 0,507 terhadap keberhasilan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan kontribusi pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada

UMKM di Kelurahan Gambut sebesar 50,7% sedangkan sisanya 49,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji pada penelitian ini.

Keberhasilan usaha adalah keadaan dimana usaha itu telah mengalami kemajuan dari hasil sebelumnya dan tercapainya tujuan yaitu ditunjukkan untuk mencapai suatu kesuksesan. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat (Purwa Aji et al., 2018) juga mengemukakan bahwa keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari usaha yang mencapai tujuannya. Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan orang melakukan bisnis. Menurut (Hanifah, 2018) untuk mencapai sebuah keberhasilan usaha, seseorang harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan berwirausaha, serta harus berani menghadapi risiko. Semakin besar risiko yang dihadapinya, semakin besar pula kesempatan untuk meraih keberhasilan usaha yang sedang dijalankan. Kombinasi pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan akan membantu para wirausaha untuk mengelola usahanya secara efektif dan efisien, meningkatkan kualitas produk atau jasa yang ditawarkan, dan meningkatkan keuntungan usaha. Dengan demikian, para wirausaha yang mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan dengan baik akan memiliki peluang yang lebih besar untuk mencapai keberhasilan usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kontribusi pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kelurahan Gambut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontribusi pengetahuan kewirausahaan (X1) terhadap keberhasilan usaha (Y) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $2,046 > t_{tabel}$ (2,014). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi pengetahuan kewirausahaan secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kelurahan Gambut.

2. Kontribusi keterampilan kewirausahaan (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $3,812 > t_{tabel}$ (2,014), Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi keterampilan kewirausahaan secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kelurahan Gambut.
3. Kontribusi pengetahuan kewirausahaan (X1) dan keterampilan kewirausahaan (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar 25,194 nilai ini lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3.20, dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan secara positif dan signifikan secara simultan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kelurahan Gambut.

Bagi Penelitian selanjutnya, diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian sejenis serta diharapkan menambah variabel lain yang dimungkinkan dapat meningkatkan keberhasilan usaha seperti karakteristik kewirausahaan, modal usaha, kompetensi kewirausahaan, dan motivasi kewirausahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, M., & Fathia, R. (2019). Pengaruh Penguasaan Pengetahuan dan Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Birokrasi*, 25(2), 119–127.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Gunawan, A. R., & Permana, I. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada UMKM Kuliner Di Jababeka Cikarang)*. 1–10.
- Hanifah, R. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Sentra Wajit Cililin Di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 1–12.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2021).
- Moelrine, A. F., & Syarif, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan , Karakteristik Kewirausahaan dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap

- Keberhasilan UMKM Desa Bojong Kulur. *Jurnal Ikrath-Ekonomika*, 6(1), 127–137.
- Purwa Aji, S., Mulyadi, H., & Widjajanta, B. (2018). Keterampilan Wirausaha Untuk Keberhasilan Usaha. *Journal of Business Management Education*, 3(3).
- Rizky, F. A., Sentosa, E., & Nursina. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan , Kualitas Produk , Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Pedagang Cabai PD Jaya Pasar Induk Kramatjati Jakarta Timur. *Jurnal Ikrath-Ekonomika*, 6(2), 182–190.
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*. 4(1), 137–146.
- Windyarsita, M., & Anggraeni, T. P. (2021). Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kuliner Kota Wonogiri. *Seminar Nasional & Call For Paper, 2004*, 1057–1060.
- Yuniarti, Y. F., & Kurniawan, Y. (2019). The Effect of Entrepreneurship Knowledge and Skill Supervision on SMEs Business Success in Indonesia. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 7(11), 236–243.